

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. P dan Tn. B di Panti Titian Benteng Kota Bandung penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode *evidence based learning*, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Adapun hasil sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada klien 1 dan 2 sesuai dengan teori. Salah satu fokus pengkajian pada klien dengan hipertensi menggunakan terapi non farmakologis senam lansia.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan menurut teori yang ditemukan peneliti pada bab sebelumnya pada klien sebanyak 2 diagnosa yang diambil oleh penulis yaitu berfokus pada Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan dan Risiko Jatuh sesuai dengan data objektif dan data subjektif pada klien.

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada. Intervensi setiap diagnose dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi serta kesanggupan keluarga dalam Kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Penatalaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah dirancang dengan menggunakan terapi non farmakologis senam lansia yang dilakukan selama 5 kali dalam 2 minggu dengan durasi waktu 15-30 menit.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 5 hari oleh peneliti dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masalah yang dialami oleh klien 1 dan 2 sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan oleh pengurus panti.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi, selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dalam perkuliahan khususnya Asuhan Keperawatan dengan Hipertensi.

2. Bagi Panti

Perawat panti dapat lebih memperhatikan mengerti cara untuk menurunkan tekanan darah dan menjaga kebugaran tubuh. Diharapkan klien bisa melakukan senam lansia dengan mandiri dan tetap dipantau oleh perawat panti.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam stase keperawatan gerontik dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi.